



Design of English Syllabus and Material

Noor Eka Chandra, Rina Listia, dan Elsa Rosalina

Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP,
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
nooreka_chandra@ulm.ac.id

Abstrak: Tujuan kegiatan ini ialah meningkatkan kemampuan guru membuat RPP berbasis keterampilan, agar RPP yang dihasilkan menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru MGMP Bahasa Inggris SMK di kota Banjarbaru yang berjumlah 30 orang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif berupa pemaparan teori-teori kemudian dilanjutkan dengan pengaplikasian teori tersebut. Adapun hasil dari pengabdian ini ialah adanya wawasan baru bagi para guru dalam membuat RPP yang baik, benar, kreatif dan sesuai dengan kurikulum dan silabus SMK. Kegiatan ini juga menjadi sarana meningkatkan kemampuan guru dalam berkreasi membuat dan mendesain perangkat pembelajaran sendiri. Pelatihan ini juga mengajarkan guru-guru cara mendesain materi yang berkaitan dengan dunia nyata sehingga para siswa dapat menerapkan materi ajar yang diperoleh dalam kesehariannya.

Kata Kunci: Penyusunan; rencana pembelajaran; keterampilan

Abstract: *This activity aims to improve teachers' ability to make skills-based lesson plans so that the resulting lesson plans become more creative and innovative in supporting the learning process in the classroom. This activity target is MGMP English Vocational teachers in the city of Banjarbaru, totaling 30 people. The method used in this service is qualitative in the form of exposure to theories, then proceeding with the theory's application. This dedication is the existence of new insights for teachers in making lesson plans that are good, correct, creative, and following the curriculum and syllabus of SMK. This activity is also a means to improve teachers' ability to be creative in making and designing their learning tools. This training teaches teachers how to create material related to the real world so that students can apply teaching material obtained in their daily lives.*

Keywords: *design; lesson plan; skills*

© 2020 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received : 23 March 2020

Accepted : 31 May 2020

Published : 31 May 2020

DOI : 10.20527/btjpm.v2i1.1793

How to cite: Chandra, N. E., Listia, R., & Rosalina, E (2020). The Design of English Syllabus and Material. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 59-63.

PENDAHULUAN

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) merupakan salah satu kampus besar yang ada di Kalimantan Selatan. Banyaknya program Tri Dharma yang dilakukan dosen di lingkungan ULM, maka makin berkembang pula teknik pembelajaran yang modern dan sesuai dengan program pemerintah yaitu Revolusi Industri 4.0. Teknik pembelajaran yang modern didukung berbagai aspek yang baik seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang baik akan mendukung proses pembelajaran yang baik pula karena dengan adanya RPP, para guru dapat melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Astawa, 2017; Febrina, Hajidin, & Mahmud, 2016; Sa'bani, 2017). Guru harus mampu merencanakan sistem pembelajaran dengan baik seperti merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi yang relevan, merancang metode, menyiapkan media dan sumber belajar yang tepat serta merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Dimana kesemuanya itu tertuang di dalam RPP yang dibuat oleh guru (Eriawati, 2017).

Hasil observasi dan wawancara tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan Guru Bahasa Inggris SMK di Banjarbaru menggambarkan bahwa sebagian dari mereka masih belum maksimal dalam pembuatan RPP. Guru membuat RPP hasil dari *browsing* atau mengunduh di internet. Sebagian besar guru menganggap RPP hanya sebagai administrasi pengajaran. Selain itu guru belum sepenuhnya memiliki kemampuan dalam menyusun RPP (Wikanengsih, Nofiyanti, Ismayani, & Permana, 2015). Padahal, faktanya RPP adalah salah satu landasan dan acuan para guru dalam mengajarkan suatu materi di kelas (Febrina et al., 2016).

Fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan

pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien (Kunandar, 2011). RPP pada prinsipnya merupakan kerangka berpikir guru dalam bentuk tertulis terhadap apa yang akan diajarkan, bagaimana mengajarkannya dan apa yang akan dipelajari dan apa yang memuaskan siswa (Haryono, 2017). Selain itu RPP adalah panduan yang membantu guru mengontrol pelaksanaan pembelajarannya (Zendrato, 2016).

Karakteristik rencana pelaksanaan dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar (Suprihatiningrum, 2012). Hal ini berkaitan dengan cara guru untuk menyusun kegiatan belajar yang menyenangkan dengan menentukan model pembelajaran yang kreatif untuk para siswa. Guru perlu memiliki kompetensi khusus untuk melaksanakan proses pembelajaran (perencanaan, proses pengajaran, manajemen kelas, komunikasi, dan lain-lain) (Yildiz & Gizir dalam (Ahmad, 2019)).

Pemberian pelatihan penyusunan RPP berbasis keterampilan kepada para guru diharapkan mereka dapat membuat RPP yang lebih kreatif. Selain itu langkah kegiatan yang disusun dapat melibatkan siswa dalam menghubungkan materi pelajaran yang diperoleh dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu dilakukanlah kegiatan pengabdian dalam bentuk *workshop* penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis keterampilan kepada guru-guru MGMP Bahasa Inggris di Kota Banjarbaru.

METODE

Ada tiga tahap dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi penyusunan materi dan jadwal terkait pelatihan dengan tema "Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berbasis Keterampilan“. Tahap pelaksanaan rencananya dilakukan selama satu kali pertemuan, dalam pelaksanaan ini disampaikan informasi umum tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis keterampilan. Selanjutnya, dilakukan pelatihan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis keterampilan pada saat yang sama secara kelompok dan individual. Peserta diminta melakukan praktik pembuatan RPP berbasis keterampilan yang sudah dijelaskan.

Tahap evaluasi dilaksanakan pada kegiatan akhir. Selanjutnya, hasil pelatihan dianalisis dan dibuat laporan hasil penelitian. Lokasi pelatihan terletak di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru yang beralamat di Jalan. Putri Junjung Buih No.15, Loktabat Utara, Kecamatan. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 21-23 Nopember 2019. Khalayak sasaran utama pada kegiatan ini adalah para guru MGMP Bahasa Inggris SMK Kota Banjarbaru mata pelajaran Bahasa Inggris yang terdiri atas 30 peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *workshop* ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam berkreasi membuat dan mendesain RPP sendiri. Pelatihan ini juga mengajarkan guru-guru cara mendesain materi yang dapat dihubungkan dengan keseharian siswa, sehingga para siswa tidak hanya menguasai konsep/isi materi pelajaran tetapi dapat menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Materi yang diberikan dalam pelatihan ini terbagi menjadi tiga yaitu: materi tentang komponen perangkat pembelajaran, RPP, dan cara penyusunan materi otentik berbasis keterampilan. Pada akhir pelatihan, para

peserta kemudian diminta untuk membuat RPP dari silabus dan KD yang ditentukan, kemudian mendesain materinya dan mempresentasikannya. Setelah mempresentasikannya peserta lain diminta memberikan tanggapan dan saran apabila ada yang kurang pas dari presentasi tersebut. Kemudian tim PKM memberikan *feedback* berdasarkan hasil presentasi mereka dan komentar peserta lain.

RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya RPP maka kegiatan belajar mengajar lebih terstruktur (Wahyuni, Ibrahim, & S., 2012). Proses pembelajaran harus fokus pada konteks dan pengalaman yang dapat membuat siswa memiliki minat dan melakukan aktivitas belajar (Anggraeni & Akbar, 2018). Dengan kata lain kualitas pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan pembelajaran yang digunakan. Hal ini karena kegiatan belajar bukan hanya sekedar kegiatan di dalam kelas tapi juga suatu kegiatan untuk mendapatkan pengalaman (Hamalik, 2011).

Kegiatan *workshop* ini membuat para guru mengetahui komponen-komponen dalam perangkat pembelajaran. Pelatihan ini meningkatkan inovasi dan kreativitas para guru dalam mendesain perangkat pembelajaran. Rencana pembelajaran perlu disusun untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi pokok, indikator, dan penilaian berbasis kelas. Rencana pelaksanaan dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai KD (Suprihatiningrum, 2012). RPP ini memuat apa-apa saja yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan rancangan yang sistematis sehingga diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran yang

efektif (Ni'mah, 2012)n. Tanggung jawab guru untuk merencanakan pembelajaran dalam sarana yang sesuai dengan siswa dengan mentransfer pengetahuan kepada siswa (Ayres, dalam (Haryono, 2017). Penyusunan RPP dapat meningkatkan profesionalisme guru (Al-Tabany, 2014).

Pelatihan ini juga membuat guru mengetahui lebih dalam tips dan trik pendesainan RPP dan perangkat pembelajaran yang berbasis keterampilan. Para guru dapat mengimplementasikan konsep *Analysis, Development, Design, Implementation, and Evaluation (ADDIE)* dalam penyusunan perangkat pembelajaran Para guru diajarkan cara mendesain materi pembelajaran yang berkaitan langsung dengan dunia nyata. Dokumentasi kegiatan *workshop* dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1 Penyampaian materi oleh tim pengabdian



Gambar 2 Foto bersama narasumber dan peserta pelatihan

SIMPULAN

Adanya pelatihan tentang penyusunan RPP berbasis keterampilan menambah wawasan baru untuk para guru dalam membuat RPP yang baik, benar, kreatif dan sesuai dengan kurikulum dan silabus SMK. Para guru menjadi lebih mudah dalam membuat RPP sendiri yang sesuai dengan kurikulum, karakteristik materi ajar, dan karakteristik siswa. Pelatihan ini juga mengajarkan guru-guru cara mendesain materi yang dapat dihubungkan dengan dunia nyata sehingga para siswa selain mendapatkan teori juga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, E. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam menerapkan proses pembelajaran berbasis pendekatan saintifik melalui supervisi kunjungan kelas di SMPN 18 Dumai. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(4), 859–869.
- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 55–65.
- Astawa, I. B. M. (2017). Memahami kewajiban guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). *Media Komunikasi Geografi*, 16(1).
- Eriawati. (2017). Kompetensi pedagogik mahasiswa program studi pendidikan biologi FTK UIN Ar-Raniry. *Conference Proceedings – ARICIS I /*, 101–108.
- Febrina, F., Hajidin, H., & Mahmud, M. (2016). Kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di SDN

- 2 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
- Hamalik, U. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono. (2017). *Kompetensi Pedagogik guru profesional di Sekolah Dasar Gugus Yudhistira Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri*. Surakarta: Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kunandar. (2011). *Guru profesional (Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dan sukses dalam sertifikasi guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ni'mah, U. (2012). *Pengaruh penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar fiqih di madrasah tsanawiyah bahrul ulum kecamatan ukui kabupaten pelalawan*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sa'bani, F. (2017). Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP melalui kegiatan pelatihan pada MTs Muhammadiyah Wonosari. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2(1), 13–22.
- Suprihatiningrum, J. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Wahyuni, S., Ibrahim, A., & S. (2012). *Perencanaan pembelajaran bahasa berkarakter*. Malang: Refika Aditama.
- Wikanengsih, W., Nofiyanti, N., Ismayani, M., & Permana, I. (2015). Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa indonesia (Studi terhadap RPP yang disusun guru bahasa indonesia tingkat SMP di Kota Cimahi). *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(1), 106–119.
- Zendrato, J. (2016). Tingkat penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas suatu studi kasus di SMA Dian Harapan Jakarta. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 58.